

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP SWASTA CITRA SAKTI KECAMATAN MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2025

Oleh :

Arwan Karier Harefa
Universitas Nias Raya
email: arwanh97@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Juni 2025

Revisi, 22 Agustus 2025

Diterima, 14 September 2025

Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua,
Perhatian Orang Tua,
Prestasi Belajar Siswa.



ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Swasta Citra Sakti Kecamatan Maniamolo Tahun Pelajaran 2025. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 39 dimana laki-laki berjumlah 20 dan perempuan 19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Uji F (simultan) diperoleh $F_h = 22,75$ dengan $F_{tabel} = 3,26$. Sehingga diperoleh $F_h > F_t$ ($22,75 > 3,26$). Perhitungan persamaan regresi berganda pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,57. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberi saran yaitu (1) Pihak sekolah maupun pihak orang tua lebih menjalin hubungan yang lebih baik agar kegiatan belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik. (2) Orang tua siswa, hendaknya lebih memperhatikan dan mengarahkan anaknya belajar di rumah, karena orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama demi keberhasilan anaknya. (3) Siswa hendaknya selalu belajar baik di rumah maupun di sekolah agar mendapatkan prestasi yang lebih baik di sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Arwan Karier Harefa

Afiliasi: Universitas Nias Raya

Email: arwanh97@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan tersebut manusia memasuki dunia pendidikan melalui proses belajar, dalam proses tersebut muncul pengaruh yang dapat membawa perubahan sikap atas manusia yang

mempengaruhinya baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, artinya prestasi belajar merupakan hasil akumulasi dari berbagai pengaruh yang mempengaruhi siswa. Pengaruh tersebut bisa datang dari luar (faktor *external*) dan bisa datang dari dalam siswa itu sendiri (faktor *internal*). Faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa

meliputi: kecerdasan, minat, bakat/bekal kemampuan/input, motif, dan kesehatan serta cara belajar.

Komponen yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan ada tiga unsur yaitu orang tua, masyarakat, dan pemerintah seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2009:11) “pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, pendidik, administrator, dan orang tua peserta didik, serta masyarakat pengguna”. Dalam dunia pendidikan formal, belajar mengajar lebih menekankan pada tercapainya kegiatan pada diri siswa, karena memang pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur. Melalui pendidikan yang terstruktur seseorang akan memiliki daya pemikiran yang berbeda, dari sejak pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Pada masyarakat modern tugas dan tanggungjawab pendidikan pada anak diserahkan kepada suatu lembaga, yaitu sekolah. Sekolah disini merupakan tempat melakukan kegiatan belajar dalam usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut dibutuhkan peran serta orang tua dalam mewujudkannya. Pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2010:44) bahwa “tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar”. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan formal dengan orang tua yang tidak memiliki pendidikan formal akan berbeda, mereka pasti memiliki sikap, moral dan perilaku yang berbeda dalam kehidupan kesehariannya. Orang tua siswa selalu dilibatkan dalam kualitas pendidikan anaknya, oleh karena itu begitu pentingnya latar belakang pendidikan orang tua bagi anak, sebagai motivator yang aktif atau pendorong semangat anak untuk belajar.

Orang tua memegang peranan penting dalam memotivasi siswa yang merupakan faktor internal siswa, motivasi yang diberikan oleh orang tua bertujuan untuk menunjang keberhasilan anaknya yaitu agar selalu belajar dengan baik demi memperoleh prestasi yang tinggi. Untuk memotivasi siswa erat kaitannya dengan perhatian orang tua, perhatian orang tua mempunyai fungsi yang sangat penting terhadap kemajuan belajar siswa. Perhatian orang tua tidak hanya dari segi materi atau memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dalam menilai sikap dan perbuatannya. Sikap dan perbuatan yang baik dapat menunjang perkembangan prestasi belajar siswa baik di pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Orang tua dapat memberikan perhatian kepada anaknya seperti memberikan semangat apabila putus asa, memberikan pujian apabila mendapatkan prestasi yang baik, sehingga dari perhatian orang tua tersebut dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Maka dari penjelasan

di atas dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua, para orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengabaikan anaknya walau hanya menanyakan bagaimana proses belajarnya di sekolah. Latar belakang pendidikan orang tua yang rendah juga mempengaruhi pengetahuan orang tua, anaknya mengalami kesulitan apabila ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Selain dari perhatian dan latar belakang orang tua, fasilitas disekolah tersebut juga terbatas seperti sumber belajar yaitu buku-buku pelajaran, laboratorium yang dapat dijadikan tempat praktek belajar dan sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis ingin mengadakan penelitian di lembaga pendidikan yaitu disekolah SMP Swasta Citra Sakti, apakah latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Swasta Citra Sakti Kecamatan Maniamolo Tahun Pelajaran 2024/2024/2025”**.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah jenis penelitian *asosiatif* (korelasional). Iskandar (2009: 19) mengemukakan “penelitian *asosiatif* disebut juga penelitian sebab akibat (*kausal korelasional*)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi

Babbie (dalam Sukardi, 2007: 53) mengemukakan “populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”. Selanjutnya Suharsimi (dalam Subana dan Sudrajat, 2010:24) mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Swasta Citra Sakti yang berjumlah 39 orang.

Sampel

Menurut Sukardi (2007:54) “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan”. Selanjutnya menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh kelas VIII yang berjumlah 39 dimana laki-laki berjumlah 20 dan perempuan 19.

Instrumen Penelitian

1. Angket/Kuesioner
2. Dokumentasi
3. Daftar Nilai Siswa

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Koefisien Korelasi
4. Menentukan Koefisien Determinasi
5. Uji hipotesis
6. Uji Korelasi Ganda
7. Uji F (Simultan)
8. Uji Regresi Berganda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dan temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Swasta Citra Sakti Kecamatan Maniamolo Tahun Pelajaran 2025. Dilihat dari variabel x_1 (latar belakang pendidikan orang tua) ditemukan ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa atau hipotesis diterima (H_a) dan dilihat dari variabel x_2 (perhatian orang tua) ditemukan ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa atau hipotesis diterima (H_a).

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian di atas bahwa latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena latar belakang pendidikan orang tua merupakan salah satu penunjang berhasil tidaknya prestasi belajar siswa. Dan perhatian orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana perhatian orang tua sangat mendukung kegiatan belajar peserta didik, mulai dari kebutuhan fisik yaitu kebutuhan sehari-hari seperti perlengkapan sekolah, biaya sekolah, makanan, tempat tinggal sampai kebutuhan non fisik seperti kasih sayang, dukungan moral dan didikan orang tua.

Keterbatasan Temuan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Lokasi penelitian adalah SMP Citra Sakti Kecamatan Maniamolo.
- b) Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Citra Sakti Kecamatan Maniamolo tahun pelajaran 2025.

Prestasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran IPS Terpadu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh peneliti, maka peneliti

mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan uji determinasi, bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa 21,25% sedangkan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa 38,19%.
2. Berdasarkan uji t variabel X_1 dan variabel Y diperoleh nilai $t_{hitung}=1,048$ dengan $t_{tabel} = 0,681$, jadi $t_{hitung}=1,048 > t_{tabel} = 0,681$. Sedangkan uji t variabel X_2 dan variabel Y diperoleh nilai $t_{hitung}=4,781$ dengan $t_{tabel} = 2,042$, jadi $t_{hitung}=4,781 > t_{tabel} 2,042$.
3. Berdasarkan uji F (simultan) diperoleh $F_h = 22,75$ dengan $F_{tabel} = 3,26$. Sehingga diperoleh $F_h > F_t$ ($22,75 > 3,26$).
4. Latar belakang pendidikan orang tua dan perhatian orang tua secara bersamaan mempengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan.
5. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi berganda diperkirakan pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,57.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak sekolah maupun pihak orang tua lebih menjalin hubungan yang lebih baik agar kegiatan belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik.
2. Orang tua siswa, hendaknya lebih memperhatikan dan mengarahkan anaknya belajar di rumah, karena orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama demi keberhasilan anaknya.
3. Siswa hendaknya selalu belajar baik di rumah maupun di sekolah agar mendapatkan prestasi yang lebih baik di sekolah.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung: PT. Gaung Persada (GP) Press.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT. Rajawali Pers.

- Muhhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2019. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. PT. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. PT. Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Panduan Penyusunan Karya Ilmiah (PPKI). 2013. STKIP Nias Selatan.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.